BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskripsif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terdapat di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Fenomena dalam penelitian ini yaitu gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pencarian sasaran yaitu wanita menopause yang berada di Kelurahan Bitera, lalu pengisian *Inform Consent* dan kuisioner. Pengambilan darah kapiler dilakukan berdasarkan prosedur dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT. Catat hasil yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel serta analisis data. Berikut alur penelitian:

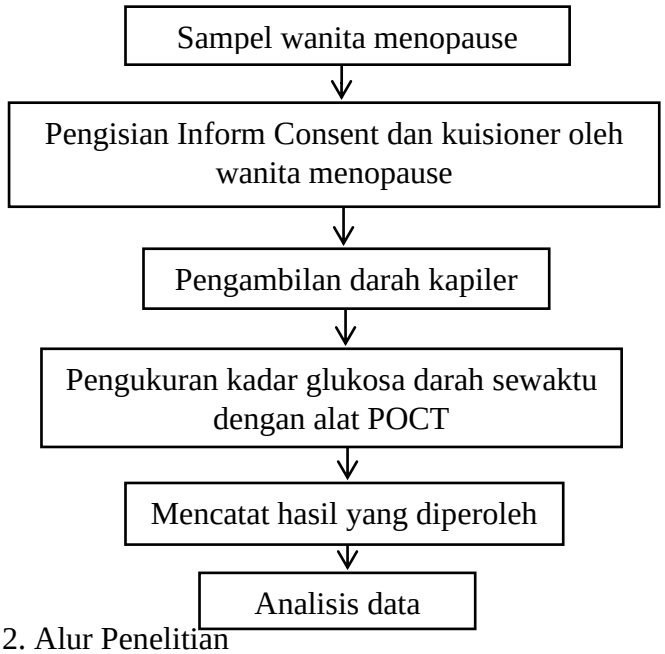

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wanita menopause di Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-Juni 2022 dimulai dari proses penyusunan proposal, persiapan, pelaksanaan dan pengumpulan data, serta dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan data dari Puskesmas Gianyar II populasi wanita menopause yang berasal dari Kelurahan Bitera yaitu 150 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus mengawakili populasi (Sugiyono, 2017).

a. Besar Sampel

Besar kecilnya jumlah sampel dapat ditentukan oleh beberapa hal diantaranya besar biaya, waktu, dan tenaga. Ukuran sampel yaitu antara minimal

30 dan lebih kecil daripada 500 cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian (Agung, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai presisi/derajat kebebasan (10% = 0,1)

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka:

$$n = \frac{150}{150\,(0{,}1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2{,}5}$$

$$n = 60$$

Jadi sampel yang digunakan yaitu 60 sampel wanita menopause di Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data (Margono, 2004). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik purposive sampling*. *Teknik purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan tertentu atau berdasarkan kriteria inklusi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik sehingga ditentukan dengan kriteria inklusi. Kriteria

inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target sumber.

Berikut kriteria inklusi sampel:

1. Wanita yang sudah mengalami menopause di Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar.
2. Wanita menopause sudah bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* dan kuisioner
3. Respoden tidak sedang mengalami covid-19.

Kriteria eksklusi sampel :

1. Wanita yang tidak mengalami menopause
2. Wanita menopause yang menolak menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu wanita menopause, hasil wawancara dan kuisioner yang meliputi nama, umur, berat badan, tinggi badan, riwayat keturunan serta aktivitas fisik responden

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian terkait dan jurnal yang membahas mengenai kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan metode wawancara, pengisian kuisioner dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dan pengisian kuisoner dilakukan untuk mengetahui nama responden, umur, berat badan, tinggi badan, sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan peneliti sehingga sehingga responden dapat memahami maksud penelitian. Kadar glukosa darah sewaktu diukur melalui pemeriksaan menggunakan alat POCT.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Lembar kuisioner dan *inform consent*
2. Alat tulis
3. Kamera untuk dokumentasi

Alat dan bahan untuk pemeriksaan laboratorium :

a. Alat :

1) Alat ukur glukosa darah (POCT)

2) Reagen strip glukosa

3) Lancet sterile

4) Autoclick

b. Bahan :

1) Sampel darah kapiler

2) Kapas alcohol 70%

3) Kapas kering

c. Prosedur Kerja

1) Pengumpulan data responden

Data responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner. Menjelaskan prosedur tindakan kepada pasien dan mintalah persetujuan secara verbal terhadap jenis tes dan tindakan yang akan anda lakukan. Sangat penting untuk memastikan bahwa pasien memahami prosedur.

2) Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

Tahap Pra Analitik

a) Sebelum pengambilan sampel, pasien dan peneliti harus mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer untuk melindungi diri dan orang sekitar dari virus
b) Memakai alat pelindung diri atau APD seperti masker dengan standar SNI, handscoon, jas laboratorium dan haircup.
c) Memastikan responden menggunakan masker dengan standar SNI.
d) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.
e) Lancet steril dipasang pada *autoclick* lancet dan atur tingkat kedalaman jarum
f) Ambil satu buah strip glukosa dari botol lalu tutup kembali. Pastikan lagi nomor yang tertera dilayar sama dengan yang ada di botol.

Tahap Analitik

a) Pengambilan darah dilakukan pada lokasi terbaik yaitu jari tengah dan jari manis serta pada bagian tangan yang tidak dominan/sering digunakan beraktivitas.
b) Pada lokasi pengambilan, jari tangan didesinfeksi menggunakan *alcohol swab 70%* dan tunggu hingga mengering
c) Tusuk bagian ujung jari dengan *autoclick* lancet secara cepat dan sigap

d) Hapus darah yang keluar pertama kali dengan kasa kering dan bersih, kemudian darah yang keluar berikutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.
e) Sentuhkan ujung strip tes ke tetesan darah sehingga alat melakukan hitungan mundur. Hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.
f) Lepaskan strip tes lalu buang sesuai ketentuan dan alat akan otomatis mati.
g) Lancet bekas untuk menusuk kulit/jari dapat dibuang pada sharp container.

Tahap Post Analitik

a) Pencatatan hasil kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause.
b) Melepas APD (Alat Pelindung Diri) bagi peneliti dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari wawancara, kuisioner dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis secara deskriptif yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dimana hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase, yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas (Notoatmodjo, 2012). Data hasil pengukuran glukosa darah sewaktu diketahui, dilanjutkan dengan mendeskripsikan berdasarkan kategori. Adapun kategori kadar glukosa darah sewaktu:

1. Rendah < 70 mg/dL

2. Normal 70-140 mg/dL

3. Tinggi > 140 mg/ dL

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan kode etik penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan, yaitu:

a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian Kesehatan dengan mengunduh formulirnya.

b. Membuat ringkasan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh.

c. Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.

d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan protokol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.

e. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama *(principal investigator)* dan peneliti pendamping *(co-investigator)*, lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) *(informed consent)* yang terdiri dari:

1) Informasi untuk subjek penelitian,

2) Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh (download PSP). Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

2. Kode etik penelitian

Etik penelitian adalah serangkaian norma-norma etik penelitian yang memuat hak, kewajiban dan tanggung jawab yang bersumber pada nilai- nilai etik kemanusiaan. Kode etik penelitian harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan harus sesuai aturan etik penelitian yakni mengikuti kode etik penelitian yaitu prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan *(informed consent)*

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama *(anonymity)*

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai 30 dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode – kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2 A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4. Kerahasiaan *(confidentiality)*

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasilpenelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Keadilan *(Justice)*

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden.